

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik serta pembahasan pada penelitian Kualitas Audit dalam Perspektif Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor yang Dimoderasi *Time Budget Pressure* pada auditor di DKI Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap skeptisme profesional yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
3. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap hubungan antara skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki auditor dan semakin tinggi *time budget pressure* maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
4. *Time budget pressure* tidak mempengaruhi hubungan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena menurut hasil analisis, nilai *p-value* pada *time budget pressure* sebagai variabel pemoderasi memiliki nilai lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05) sehingga hal ini mengakibatkan *time budget pressure* tidak dapat mempengaruhi hubungan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
5. *Time budget pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* pada saat pelaksanaan audit maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini mengandung implikasi bahwa skeptisme profesional, pengalaman auditor dan *time budget pressure* memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor sehingga auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik walaupun pada penelitian ini *time budget pressure* tidak dapat memoderasi hubungan skeptisme profesional terhadap kualitas audit dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Pada penelitian ini juga tentu saja terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan diantaranya; masih terdapat beberapa responden yang bekerja kurang dari satu tahun oleh karena itu tidak dimasukkan sebagai jumlah sampel penelitian, mayoritas responden adalah junior dan senior auditor, penyebaran kuisioner belum terlalu luas pada KAP di DKI Jakarta, pada penelitian ini hanya auditor dari 16 KAP yang bersedia untuk mengisi kuisioner. Dengan hal ini pula maka, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Auditor

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan informasi dan saran dalam peningkatan kinerja dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak ketiga yang memberikan jaminan terkait informasi keuangan klien. Pada auditor penulis memberikan rekomendasi agar tetap menjaga sikap skeptisme profesional dalam pelaksanaan audit dengan menjaga faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Kemampuan deteksi salah saji
- 2) Pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar umum yang berlaku
- 3) Peningkatan kompetensi melalui penerapan pengetahuan yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan perikatan audit yang baik secara individu maupun tim kerja
- 4) Penerapan etika dan independensi auditor selama perikatan audit
- 5) Serta didorong dengan tata kelola organisasi pada KAP.

Selain itu juga auditor harus menambah pengalaman melalui berbagai jenis perusahaan yang audit, waktu bekerja juga menambah pengetahuan untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya memperluas populasi dan menambah jumlah sampel penelitian, dan menyebarkan lebih banyak lagi kuisioner, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggali informasi responden melalui wawancara sehingga dapat secara langsung mengetahui keluhan yang dirasakan oleh responden terhadap objek yang diteliti, karena pada penelitian ini dilakukan pada saat Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara langsung.